

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Tujuan penelitian ini berfokus untuk memperoleh data lapangan tentang bagaimana penggunaan *outdoor learning* pada anak usia dini di RA Karmaini, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang merupakan penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.³

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisitertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴

Suharsimi Arikuntoro mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, 12.

³Tohirin, *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 2.

⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2009),

⁵Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaporkan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati dalam penelitian.

B. *Setting* Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih RA Karmaini yang berlokasi di dukuh Tompe, Gondoharum, Jekulo, Kudus sebagai objek penelitian, dengan alasan peneliti ingin melihat bagaimana implementasi *outdoor learning* di RA Karmaini dengan rentang waktu penelitian januari-maret tahun pelajaran 2018/2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebuah penelitian tidak lepas dari subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama atau informan yang memberikan informasi kepada peneliti.

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara pengertian “populasi dan sampel” dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* bahwa, informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai sumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁷

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 216.

Menurut Sugiono objek penelitian merupakan suatu atribut atau penilaian orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah yang terkait dengan masalah-masalah yang diteliti mengenai implementasi *outdoor learning* pada anak usia di RA Karmaini, Gondoharum, Jekulo, Kudus.

D. Sumber Data

Ada beberapa data yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Data yang dimaksudkan dapat berupa wawancara atau pengamatan langsung.

Akan tetapi ada beberapa yang harus diperhatikan untuk mencari sumberdata penelitian. Sanafiah Faisal dalam Sugiono mengutip pendapat Spradly mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:⁹

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 308.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 304.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Data tersebut dapat berupa dokumentasi, bukumaupun arsip yang mendukung mengenai penelitian yang resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan implementasi *outdoor learning* pada anak usia dini di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹¹ yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹²

Dengan demikian observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasari diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹³

Teknik ini mempermudah peneliti untuk menggali apa saja yang berkaitan dengan subjek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu pedoman

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 308.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 308.

¹² Sofiyon Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 124.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 316.

wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* pada nomor yang sesuai.¹⁴

Adapun sasaran peneliti adalah semua informan yang mampu menjawab pertanyaan peneliti seputar implementasi *outdoor learning* yang ada di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data objektif mengenai RA Karmaini yang berkaitan dengan penelitian, seperti visi misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya lembaga, dan data-data lain yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif.¹⁶

Beragam macam cara pengujian kredibilitas diantaranya adalah dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif dan *member check*.¹⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sebagai alat bantu untuk menguji keabsahan data.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman-pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian

¹⁴Sofiyon, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 131.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 326.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, 361.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, 365.

kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.¹⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.¹⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Triangulasi diambil dari data wawancara dengan informan tentang *outdoor learning* yang ada di RA Karmaini. Untuk menguji kredibilitas data tentang *outdoor learning* peneliti mengambil data dari tiga sumber yang berbeda yaitu kepala sekolah, guru kelas B dan guru kelas A. Dengan adanya sumber yang berbeda dapat mendeskripsikan, mengkatagorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.²¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

¹⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis, dan Metodologis ke Arah Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), 191-193.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 369.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 370.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 373.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.²² Teknis analisis data kualitatif merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.²³

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁴

Dengan metode tersebut maka langkah-langkah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵ Mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan yang dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian data-data tersebut dicatat.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 334.

²³John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 275.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 336.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan.

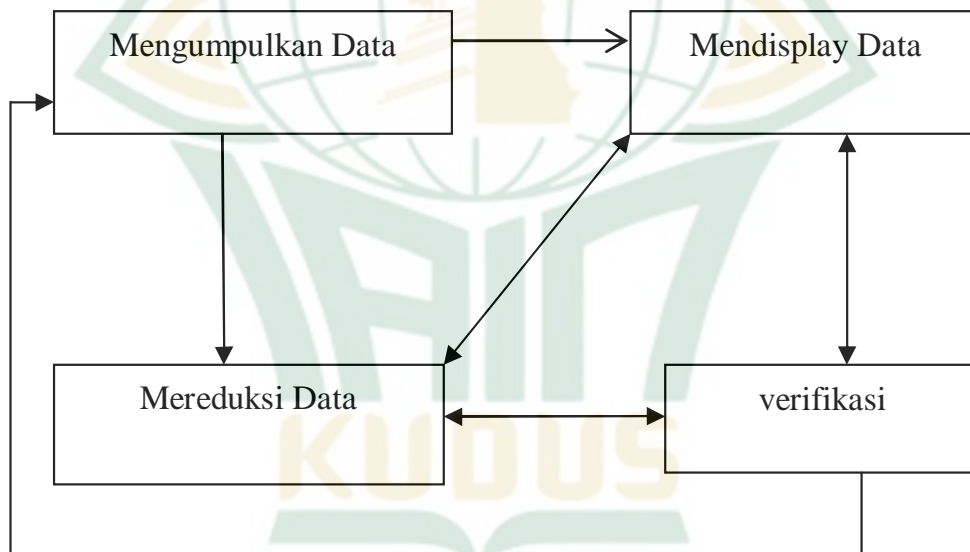
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

3. Verifikasi

Setelah melalui tiga komponen di atas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁷ Siklus dari pada analisis data dapat dilihat pada gambar 3.1 yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 336.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

- a. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai proses *outdoor learning* yang ada di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus pada tahun ajaran 2018/2019.
- b. Langkah kedua adalah mereduksi data yang sudah terkumpul kemudian di rangkum dikelompokkan data yang mendukung *outdoor learning* kemudian membuat uraian singkat atau ringkasan dari data yang di dapat peneliti.
- c. Langkah ketiga adalah penyajian data pada tahap ini peneliti menyajikan data berupa langkah-langkah pelaksanaan *outdoor learning* mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dampak yang didapat dari pelaksanaan *outdoor learning*.
- d. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap data yang diperoleh informan satu ke informan lainnya dengan cara melibatkan guru yang bersangkutan dengan jalannya *outdoor learning*. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini empat tahap tersebut berlangsung secara simultan, oleh karena itu teknik revisi hasil penelitian ini bisa saja dilakukan untuk menghasilkan keakuratan data. Data yang dipandang tidak memiliki relevansi dengan maksud penelitian akan dikesampingkan.